



BerAKHLAK #bangga
melayani
bangsa



Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem

LAPORAN KINERJA AGEN PERUBAHAN
EDUKASI KETAHANAN PANGAN UMAT
TRIWULAN I (JANUARI s.d MARET)
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
TAHUN 2024



OLEH:
H.Muhammad Mursid, S.Ag



<https://kemenagkarangasem.id>



@Kemenag_Karangasem



0812 3706 8788



Kemenag
Karangasem

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KINERJA AGEN PERUBAHAN "EDUKASI KETAHANAN PANGAN UMAT " TRI WULAN I (JANUARI S/D MARET) TAHUN 2024

Disahkan Pada Tanggal 31 Maret 2024

Mengetahui/Mengesahkan
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem



L. Wulan Serinada, S.Pd., M.Si
NIP. 196903251998031001

Nomor : - Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Lampiran : 1 (satu) Gabung Kabupaten Karangasem
Prihal : Laporan Kegiatan di-
Agen Perubahan Edukasi Karangasem
Ketahanan Pangan Umat

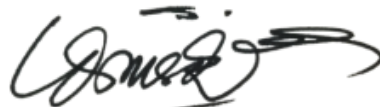
"Assalamualaikum Wr.Wb",

Dengan hormat, sehubungan dengan telah dilaksanakannya beberapa kegiatan Program "Agen Perubahan Edukasi Ketahanan Pangan Umat" Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, maka bersama ini saya sampaikan laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan selama satu tri wulan (Januari-Maret) tahun 2024. Mengingat ada beberapa kendala, maka belum bisa dilaksanakan secara maksimal dan akan dimaksimalkan kembali pada triwulan berikutnya.

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak selama proses pelaksanaan saya ucapkan terima kasih.

"Wassalamu'alaikum Wr.Wb"

Karangasem, 31 Maret 2024



H. Muhammad Mursid, S.Ag
NIP. 196908101999031013

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Bali

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmatnya-Nya Laporan Kerja Agen Perubahan **"Edukasi Ketahanan Pangan Umat" triwulan kesatu (Januari-Maret)** dapat terselesaikan tepat pada waktunya, laporan kerja ini merupakan salah satu persyaratan sebagai Agen Perubahan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Melalui Program Kerja Agen Perubahan Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, dapat memberikan pelayanan dan berkontribusi positif kepada masyarakat khususnya di Kabupaten Karangasem dalam meningkatkan pelayanan sosial masyarakat dan tercapainya kesejahteraan ekonomi umat.

Saya menyadari program ini sangatlah sederhana dan banyak kekurangannya, oleh karena itu selalu mengharapkan bimbingan, masukan yang konstruktif yang berkelanjutan. Akhir kata semoga program Agen Perubahan Kantor Kemenag kab. Karangasem ini dapat terlaksana sesuai harapan kita bersama.

Amlapura, 30 Maret 2024

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar pengesahan	
Surat Permohonan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Dasar Hukum.....	3
c. Tujuan	4
d. Sasaran.....	4
e. Hasil yang diharapkan.....	4
f. Dampak.....	5
BAB II RENCANA PROGRAM KEGIATAN.....	6
A. Program	6
1. Tempat dan Waktu.....	6
2. Bentuk Program	6
3. Metode/ Strategi Kegiatan.....	6
4. Struktur Kegiatan Program.....	7
BAB III REALISASI KEGIATAN.....	9
A. Tempat dan Waktu Kegiatan	9
B. Bentuk dan Manfaat Kegiatan.....	10
C. Tempat dan Waktu Panen.....	10
BAB IV PENUTUP	13
a. Kesimpulan	13
b. Saran-saran	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketahanan pangan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Di Indonesia, dengan populasi yang terus berkembang dan iklim yang berubah, ketahanan pangan menjadi isu yang semakin mendesak.

Kesejahteraan seseorang tidak hanya terbatas pada aspek spiritual, tetapi juga mencakup aspek materiil seperti akses terhadap pangan yang cukup dan bergizi. Oleh karena itu, program edukasi ketahanan pangan keluarga menjadi salah satu upaya untuk memperkuat kesejahteraan masyarakat.

Ketahanan pangan dalam konteks lintas agama mencakup pemahaman tentang bagaimana prinsip dan ajaran berbagai agama untuk mendukung ketahanan pangan. Ini penting untuk memastikan bahwa kebijakan atau laporan tentang ketahanan pangan tidak hanya efektif secara praktis tetapi juga sensitif terhadap nilai-nilai dan keyakinan lintas agama. Berikut adalah beberapa dalil atau ajaran dari berbagai agama yang bisa menjadi latar belakang dalam ketahanan pangan:

1. Islam, dalam Al-Quran surat Ar-Rad ayat 11, "Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka."

Al-Quran surah Annisa ayat 9, "Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).

2. Hindu, Prthivim drmhya, Prthivim ma himsih" (Mait ra yani Samhita. II.8.14). "Selalulah memperkuat dan memberikan makan kepada bumi. Janganlah mencemarinya. Berdasarkan atas pandangan tersebut, Ajaran Tri Hitha Karana sebagai landasan berpikir masyarakat Bali, tentunya

memiliki peran dan arti penting dalam pembangunan pola pemahaman masyarakat atas lingkungan. Melalui perspektif Parhyangan, Pawongan dan Palemahan sebagai devinisi atas ajaran ini, ajaran Tri Hitha Karana memiliki andil besar dalam pembentukan sikap dan kepribadian masyarakat dalam memahami tentang lingkungan hidup. Maka dari itu, ajaran Tri Hitha Karana telah mampu menunjukkan fungsi edukasi religiusnya dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan.

3. Kristen, Amsal 14:23 berbunyi, "Dalam segala jerih payah ada keuntungan, tetapi omongan belaka hanya akan mendatangkan kerugian".
4. Budha, Buddhisme mengajarkan tentang pentingnya belas kasih dan kepedulian terhadap semua makhluk hidup. Dalam teks-teks seperti Dhammapada, ada banyak ajaran tentang pentingnya menghindari kekerasan dan mengasihi sesama, termasuk dalam hal menyediakan makanan.

Ketahanan pangan yang mempertimbangkan ajaran lintas agama dapat membantu dalam merancang kebijakan yang lebih inklusif dan sensitif terhadap nilai-nilai keagamaan masyarakat. Ini juga dapat memperkuat kolaborasi antara berbagai kelompok agama dalam upaya mencapai ketahanan pangan yang lebih baik dan lebih adil.

Ketahanan Pangan Umat ini merupakan salah satu program inovasi Kementerian Agama dalam memberikan penguatan kepada masyarakat khususnya terkait pangan dalam rangka pemberdayaan ekonomi umat.

Kementerian agama Kabupaten Karangasem sebagai bagian terintegrasi dengan Kementerian Pusat harus ikut mensukseskan program unggulan ini, dengan melahirkan program Edukasi Ketahanan Pangan Umat atau E-KETUPAT.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Meteri Agama Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama;
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
3. Undang – undang nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan
4. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah
5. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan;
6. Undang – Undang Nomor 4 Tahun 1974 tentang Kesejahteraan Anak;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5680);
8. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4254);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4424);

C. Tujuan

Secara umum Program Agen Perubahan "**Edukasi Ketahanan Pangan Umat**" bertujuan untuk mengatasi kesenjangan dan memberikan pelayanan dalam hal sosial kemasyarakatan untuk meringankan ekonomi sesama dan memberikan pembekalan ilmu dan bahan kepada masyarakat.

Secara Khusus Perencanaan Program "**Edukasi Ketahanan Pangan Umat**" diharapkan mampu:

1. Meningkatkan kesadaran keluarga tentang pentingnya ketahanan pangan. Dengan memahami pentingnya memiliki persediaan pangan yang mencukupi dan beragam, keluarga dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memastikan kebutuhan pangan terpenuhi, walaupun hanya memanfaatkan lahan pekarangan yang sempit
2. Memahami berbagai aspek yang terkait dengan ketahanan pangan, termasuk cara menanam, memelihara, dan mengolah makanan secara efisien.
3. Memberikan keterampilan praktis kepada keluarga dalam mengelola sumber daya pangan secara efektif.
4. Mendorong perubahan perilaku menuju pola makan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

D. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah Masyarakat, Sekolah/Madrasah, Keluarga dengan pendapatan rendah, Ibu rumah tangga, remaja dan anak – anak.

E. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan melalui "**Edukasi Ketahanan Pangan Umat**" sebagai berikut:

1. Meningkatkan produksi pangan di tingkat rumah tangga. Buncis adalah sumber protein nabati yang baik dan mudah untuk ditanam. Dengan demikian, keluarga yang menerima bibit buncis dapat menambahkan sumber pangan baru yang bergizi.

2. Meningkatkan kemandirian pangan keluarga. Dengan memiliki kemampuan untuk menanam dan memelihara tanaman sendiri, keluarga dapat mengurangi ketergantungan pada sumber pangan dari luar dan lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarga.
3. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya tanaman. Mereka akan belajar tentang teknik penanaman, perawatan tanaman, dan manajemen kebun. Pengetahuan ini dapat membantu mereka mengembangkan keahlian dalam pertanian skala kecil

Dengan demikian, melalui kegiatan edukasi ketahanan pangan umat, diharapkan dapat tercipta dampak positif yang signifikan dalam hal kemandirian pangan, kesejahteraan ekonomi, dan ketahanan pangan rumah tangga serta komunitas secara keseluruhan.

F. Dampak

Terselenggarakannya kegiatan edukasi ketahanan pangan umat ini akan berdampak terhadap:

1. Masyarakat dapat memanfaatkan lahan pekarangan rumah secara efektif untuk pengembangan ekonomi keluarga.
2. Terbangunnya kemandirian ekonomi masyarakat melalui program edukasi ketahanan pangan keluarga.
3. Meningkatkan rasa empati dan simpati.
4. Meningkatkan pelayanan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

BAB II

RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM

A. PROGRAM

1. Tempat dan Waktu

Kegiatan program **"Ketahanan Pangan Umat"** dilaksanakan dari bulan Januari s/d Maret triwulan I tahun 2024 di Kecamatan Karangasem, Madrasah/Sekolah.

2. Bentuk

Program Kegiatan kelompok Sosial **"Ketahanan Pangan Umat"** dilaksanakan dalam bentuk pemberian edukasi atau pembekalan ilmu tentang proses bercocok tanam, pemberian serta penanaman langsung bibit buncis putih kepada masyarakat, remaja, siswa.

3. Metode/Strategi

Metode dan strategi yang digunakan dalam perencanaan program kegiatan **"Ketahanan Pangan Umat"** ini antara lain:

- 1) Melakukan pendataan sasaran.
- 2) Mengidentifikasi sasaran, bagi masyarakat diberikan bibit buncis putih.
- 3) Menyiapkan bahan bersama tim untuk meberikan pembekalan ilmu serta bahan kepada masyarakat dan sekolah/madrasah.

4. Struktur Kegiatan Program

NO	KEGIATAN	TEMPAT
1	Pembekalan Ilmu dan Bahan kepada Sekolah/Madrasah serta penanaman langsung bibit buncis putih	Kec. Karangasem
2	Pembekalan Ilmu dan Bahan kepada Majelis Taklim serta penanaman langsung bibit buncis putih	Kec.Karangasem

3	Pembekalan Ilmu dan Bahan kepada Sekolah/Madrasah serta penanaman langsung bibit buncis putih	Kec. Bebandem
4	Pembekalan Ilmu dan Bahan kepada Majelis Taklim serta penanaman langsung bibit buncis putih	Kec. Bebandem
5	Pembekalan Ilmu dan Bahan kepada Sekolah/Madrasah serta penanaman langsung bibit buncis putih	Kec. Sidemen
6	Pembekalan Ilmu dan Bahan kepada Majelis Taklim serta penanaman langsung bibit buncis putih	Kec. Sidemen
7	Pembekalan Ilmu dan Bahan kepada Sekolah/Madrasah serta penanaman langsung bibit buncis putih	Kec. Manggis
8	Pembekalan Ilmu dan Bahan kepada Majelis Taklim serta penanaman langsung bibit buncis putih	Kec. Manggis

5. Pengarah

Pengarah kegiatan pada kegiatan kelompok sosial ini adalah Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

6. Pihak yang terlibat

Dalam Kegiatan dan Pelaksanaan Program "**Edukasi Ketahanan Pangan Umat**" Melibatkan: 1. Penyuluh Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, 2. Penyuluh Agama Islam Non PNS, 3. ASN Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem, 4. pihak-pihak lain pada daerah sasaran.

7. Teknis Pelaksanaan

Kegiatan ini diselenggarakan dengan teknis sebagai berikut:

- a. Melakukan pemberian pembekalan Ilmu, Bibit dan penanaman langsung bibit buncis putih kepada masyarakat dan Sekolah/Madrasah.
- b. Merealisasikan kegiatan program Agen Perubahan Edukasi Ketahanan Pangan Keluarga disesuaikan dengan kebutuhan sasaran masyarakat dan sekolah/madrasah.

BAB III

REALISASI KEGIATAN KETAHANAN PANGAN UMAT

A. Tempat dan Waktu Kegiatan

Adapaun realisasi kegiatan program Agen Perubahan Edukasi Ketahanan Pangan Umat yang sudah terlaksana di beberapa tempat dengan kegiatan-kegiatan seperti dalam table berikut ini:

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TEMPAT	JUMLAH
1	04 Januari	Pembekalan Ilmu dan Bahan kepada Masyarakat Desa Bungaya Kangin Kecamatan Bebandem	Rumah Warga Bapak H. Salim	50 bibit Buncis Putih
2	08 Januari	Pembekalan Ilmu dan Bahan kepada Sekolah/Madrasah serta penanaman langsung bibit buncis putih	MIN 2 Karangasem, Kec.Karangasem, Kab. Karangasem	200 bibit Buncis Putih
3	25 Januari	Pembekalan Ilmu dan Bahan kepada MT Rihul Jannah serta penanaman langsung bibit buncis putih	Musholla Rihul Jannah, Kec. Bebandem, Kab. Karangasem	100 bibit Buncis Putih
4	15 Februari	Pembekalan Ilmu dan Bahan kepada MT Al Falah serta penanaman langsung bibit buncis putih	MT Al Falah, Kec.Bebandem Kab. Karangasem	150 bibit Buncis Putih
5	22 Februari	Pembekalan Ilmu dan Bahan kepada Ketua MT Ar Rahmah (Haini Suryani) serta penanaman langsung bibit buncis putih	Musholla Ar Rahmah, Kec. Bebandem, Kab. Karangasem	150 bibit Buncis Putih
6	04 Maret	Pembekalan Ilmu dan Bahan kepada	MT. Sabilul Khairat, Yayasan Murafiun. Kec. Bebandem, Kab.	200 bibit Buncis Putih

		Warga Masyarakat Kecicang Islam serta penanaman langsung bibit buncis putih	Karangasem	
7	18 Maret	Pembekalan Ilmu dan Bahan kepada Warga Masyarakat Kecicang Islam serta penanaman langsung bibit buncis putih	Remaja Musolla Ar Rahmah, Kec.Bebandem, Kab. Karangasem	100 bibit Buncis Putih

B. Bentuk dan Manfaat Kegiatan

1. Program Kegiatan Edukasi Ketahanan Pangan Umat dilaksanakan dalam bentuk pemberian edukasi atau pembekalan ilmu tentang proses bercocok tanam, pemberian serta penanaman langsung bibit buncis putih kepada masyarakat, remaja, siswa.
2. Program kegiatan edukasi ketahanan pangan umat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya ketahanan pangan di kalangan siswa, masyarakat serta memberi manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kemandirian, kesehatan, ekonomi, dan kualitas hidup keluarga, serta memperkuat ketahanan komunitas secara keseluruhan.

Adapun dokumentasi dari kegiatan tersebut di atas adalah sebagai berikut:



Gambar 1 :
Penyerahan Bibit Buncis
di Desa Bungaya Kangin



Gambar 2:
Edukasi Ketahanan Pangan Keluarga
di Desa Bungaya Kangin



Gambar 3 :
Penanaman Bibit Buncis
di MIN 2 Karangasem



Gambar 4 :
Edukasi Ketahanan Pangan
di MIN 2 Karangasem



Gambar 5 :
Penyerahan Bibit Buncis kepada
MT Rihul Jannah

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Demikian pelaksanaan "**Ketahanan Pangan Umat**", sebagai peningkatan pelayanan sosial masyarakat dan tercapainya kesejahteraan ekonomi umat, sebagai salah satu pelaksanaan Agen Perubahan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Penulis menyadari bahwa pelaksana dari agen perubahan untuk mewujudkan program-program yang bermutu sangatlah berat dan berjangka panjang, namun dibalik itu semua, tugas ini merupakan pekerjaan mulia untuk kejayaan bangsa dan negara di masa depan yang penuh dengan persaingan baik dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, social.

Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kegiatan edukasi ketahanan pangan memiliki dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya pangan dengan lebih efisien dan berkelanjutan.

Namun demikian, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang, seperti perluasan jangkauan program, peningkatan partisipasi masyarakat, pemantauan dan evaluasi yang lebih teratur, serta penyesuaian strategi sesuai dengan perubahan kondisi dan kebutuhan lokal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa edukasi ketahanan pangan keluarga memiliki peran yang penting dalam meningkatkan ketahanan pangan, kesehatan, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

B. Saran-saran

1. Agar tercapainya hasil yang maksimal dalam kegiatan ini, dukungan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan sangat diharapkan.
2. Penyuluh Agama Islam Non PNS se-Kabupaten Karangasem diharapkan bisa bahu membahu untuk mewujudkan suksesnya program ini.

